

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN BANJARMASIN  
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS  
Jalan Haji Zafri Zam – Zam No. 8 Banjarmasin Telefon (0511) 3361654

Nomor : 174/Riset/STIKES-SI/XI/2021 Banjarmasin, 03 November 2021  
Lampiran :-  
Perihal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan

Kepada Yth  
Kepala KESDANGPOL  
Kota Banjarmasin  
Di – Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir akademik bagi mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Suaka Insan Banjarmasin, maka kami memohon agar mahasiswa di bawah ini diperkenankan untuk melakukan Studi Pendahuluan.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan:

Nama : Evin Setiana  
NIM : 113063C118008  
Program : Sarjana keperawatan  
Topik Penelitian : Studi Fenomenologi : Pengalaman Remaja yang Mengalami Pelecehan Seksual Verbal  
Data yang diperlukan : Data Prevalensi Pelecehan Seksual secara Verbal, Fisik dan Mental pada Remaja di kota Banjarmasin  
Waktu : 05 November 2021 s/d 15 November 2021

Demikian permohonan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terimakasih.

Banjarmasin, 03 November 2021  
STIKES SUAKA INSAN  
Koordinator Riset  
BANJARMASIN  
Ermelisa Er-Unja, Ners. M. Kep

Tembusan :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin
2. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
3. Arsip

## Lampiran 2. Surat Izin Studi Pendahuluan



**PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
**KOTA BANJARMASIN**  
 Jl. RE. Martadinata No.1, Banjarmasin 70111 E-mail : kababngpd@banjarmasin.go.id  
 www.banjarmasin.go.id

---

**REKOMENDASI PELAKSANAAN PENDATAAN/PENELITIAN/SURVEY**  
 NOMOR : 072726 - Sekel/Bakaabngpd

Membina : Direktur STIKES Suka Inan  
 Nomor : 1747/STIKES-SUKA001  
 Pihak : Dit. Penelitian/Peminatan Data Survey/Observasi

Mengingat :

1. Peraturan Menteri dalam Negeri RI Nomor 72/2014 Tentang Peraturan atau Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 64/2011 Tentang Pedoman Penelitian Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 7 Tahun 2010 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Banjarmasin
3. Peraturan Walikota Banjarmasin Nomor 71 Tahun 2014 Tentang Urutan Tugas Urut- Urutan Organisasi Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Banjarmasin

Menyebutkan Rekomendasi Pendataan/ Penelitian/ Survey Kepada :

a. Nama	: EVIN SETIANA
b. NIK/NP/WAN/PM	: 1130930118006
c. Alamat	: Jl. Zaini jalan-jalan pangkajene no. 11
d. Jenis Penelitian	: Studi Fenomenologi: Pengalaman Remaja yang Mengalami Pekerjaan Sektoral Vokal
e. Tujuan Penelitian	: Mengetahui pengalaman remaja yang mengalami pekerjaan sektoral vokal
f. Lokasi Tempat Penelitian	: Kota Banjarmasin
g. Lama/nya Pelaksanaan Penelitian	: 2 Bulan
h. Bidang Penelitian	: Keparnetikan
i. Peringkat Peneliti	: Mahasiswa
j. Nama Dan Jabatan Penanggung Jawab	: Emma Er Ujehero M.Kep
k. Anggota Penelitian	: Evin Setiana
l. Nama Organisasi/ Lembaga	: STIKES Suka Inan

Keterangan :

1. Sebelum melakukan kegiatan tersebut harus melaporkan kadatangan nya kepada pejabat yang berwenang setempat
2. Tidak dibarengi melakukan kegiatan yang tidak sesuai/ tidak ada kaitannya dengan tujuan kegiatan dimaksud
3. Harus menaati segala ketentuan yang berlaku setempat dan kegiatannya tidak boleh mengganggu bagi pemerintah dan Masyarakat.
4. Kepada instansi terkait diarahkan bantuannya untuk keperluan dan kelancaran kegiatan pendataan/ penelitian dimaksud.
5. Setelah selesai melakukan reed pendataan/ survey dan membuat proposal/ laporan/ hasil maka divy/BAK menyebarkan hasilnya kepada Badan Kesabngpd kota Banjarmasin.

Dikeluarkan di : Banjarmasin  
 Pada Tanggal : 04 NOV 2021

Tembusan :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin
2. Kepala Dinas Perencanaan Perekonomian dan Pertambangan Anak Kota Banjarmasin
3. Arsip

Kepala Yth. Kepala Puskesmas:

.....

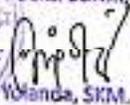
Segera sudah diverifikasi, tanggal 08 NOV 2021  
 Seluruhnya mohon dibantu.

  
 Hidayat Sajjeh  
 NIP. 19890804 201001 2 002

## Lampiran 3. Surat Rekomendasi Pelaksanaan/Penelitian/Survey

		<b>PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN</b> <b>DINAS KESEHATAN</b>
Jalan Prastowo Komplek Tirta Ilirama (PDAM) Km. 5 Banjarmasin Kode Pos 70248 Telepon (0511) 4281248 Fax. (0511) 4281348 E-mail : dinkesbjm@gmail.com, Website : dinkes.bjm.go.id		
Nomor : 0706/1/44-Y.SDK/Dinkes Sifat : Biasa Lampiran : 1 (Satu) Lembar Hal : Permohonan Permitsan data Penelitian		Banjarmasin, 08 Mei 2021  Kepada Yth.  di - Banjarmasin

Sehubungan dengan permohonan permintaan data penelitian, bersama ini disampaikan bahwa surat rekomendasi/persetujuan dari Badan KESBANGPOL Pemerintah Kota Banjarmasin atas nama pemohon sudah diverifikasi di tingkat Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin (Formulir Verifikasi Terlampir), selanjutnya mohon kesediaan Kepala Puskesmas / Pengelola Program Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin untuk dapat membantu pemberian data tersebut. Demikian disampaikan, atas perhatian Kepala Puskesmas / Pengelola Program Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin diucapkan terima kasih

  
 An Kepala Dinas Kesehatan  
 Kepala Seksi SOMK,  
  
 Anni Yulanda, SKM,  
 NIP. 19700828 199303 2 012

## Lampiran 4. Surat Permintaan Data Penelitian



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUKA INSAN BANJARMASIN  
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS  
Jalan Haji Zafri Zam – Zam No. 8 Banjarmasin Telepon (0511) 3361654

Nomor : 174/Riseo/STIKES-SI/XI/2021 Banjarmasin, 03 November 2021  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan

Kepada Yth  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kota Banjarmasin  
Di – Tempat

Dengan Hoemat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir akademik bagi mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Suka Insan Banjarmasin, maka kami memohon agar mahasiswa di bawah ini diperkenankan untuk melakukan Studi Pendahuluan.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan:

Nama : Evin Setiana  
NIM : 113063C118008  
Program : Sarjana keperawatan  
Topik Penelitian : Studi Fenomenologi : Pengalaman Remaja yang Mengalami Pelecehan Seksual Verbal  
Data yang diperlukan : Data Prevalensi Pelecehan Seksual secara Verbal, Fisik dan Mental pada Remaja di kota Banjarmasin  
Waktu : 05 November 2021 s/d 15 November 2021

Demikian permohonan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terimakasih.

Banjarmasin, 03 November 2021  
STIKES SUKA INSAN  
Koordinator Riset  
Ernasti, Ek. Univ. Ners. M. Kep

Tembusan :  
1. Arsip

## Lampiran 5. Surat Permintaan Data Penelitian



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUKA INSAN BANJARMASIN  
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS  
Jalan Haji Zafri Zam – Zam No. 8 Banjarmasin Telefon (0511) 3361654

Nomor : 174/Riset/STIKES-SI/XI/2021 Banjarmasin, 03 November 2021  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan

Kepada Yth  
Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan  
dan Perlindungan Anak  
Kota Banjarmasin  
Di – Tempat

Dengan Hormat,

Selubungan dengan penyelesaian tugas akhir akademik bagi mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Suka Insan Banjarmasin, maka kami memohon agar mahasiswa di bawah ini diperkenankan untuk melakukan Studi Pendahuluan.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan:

Nama : Evin Setiana  
NIM : 113063C118008  
Program : Sarjana keperawatan  
Topik Penelitian : Studi Fenomenologi : Pengalaman Remaja yang Mengalami Pelecehan Seksual Verbal  
Data yang diperlukan : Data Prevalensi Pelecehan Seksual secara Verbal, Fisik dan Mental pada Remaja di kota Banjarmasin  
Waktu : 05 November 2021 s/d 15 November 2021

Demikian permohonan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terimakasih.

Banjarmasin, 03 November 2021  
STIKES SUKA INSAN  
Koordinator Riset  
BANJARMASIN  
Ermeisi Er. Waja, Ners. M. Kep

Tembusan :  
1. Arsip

## Lampiran 6. Surat Balasan Permohonan Studi Pendahuluan

Lampiran Surat Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin  
 Nomor : 070/071/ALJ -VSDK/Dikas/  
 Perihal : Permohonan Permintaan Data Penelitian

FORMULIR VERIFIKASI PERMOHONAN PERMINTAAN DATA PENELITIAN  
 DINAS KESEHATAN KOTA BANJARMASIN

A. Data Pemohon

1. Nama : Ewin Sabana
2. NIP/NIM/ : 1130550100008
3. Instansi/Institusi : STIKES Surya Ingsan Bangsa Masah
4. Judul Penelitian : Studi Fenomenologi : Pengalaman Demaja Yang Mengalami Pelecehan Seksual Verbal

B. Dasar Surat Permohonan :

Rekomendasi/ Peretujuan Badan KEPERAWATAN Pemerintah Kota Banjarmasin : 072/628-Sub/BatasGeryol

1. Nomor : .....
2. Tanggal : 8 November 2021

C. Data Yang Dibutuhkan :

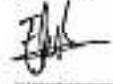
1. Data Pretest/ Pelecehan Seksual Verbal, Fisik, dan Mental
2. ....

D. Sumber Data :

1. Program Dinas Kesehatan : Data kasus Pelecehan Seksual Verbal, Fisik, mental
2. Puskesmas : .....
3. Lain-lain : .....

Telah diverifikasi, Tanggal : .....  
 Mengetahui :

Kepala Tim Pengabdian Masyarakat

Barjarmasin, 8 November 2021  
 Pemohon,  
  
 Ewin Sabana

.....  
 Sudah diverifikasi, tanggal 08 NOV 2021  
 Mengetahui

  
  
 Haris Wijayanti, AMD.Keb  
 NPM 30000043011012002

## Lampiran 7. Surat Izin Permintaan Penelitian kepada Kelurahan Teluk Dalam


**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN BANJARMASIN**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
 Jalan Haji Zahr Zam – Zam No. 8 Banjarmasin Telp. (0511) 3361654  
 Website: <http://ipem.stikes-suakainsan.ac.id/>  
 Email: [ipem@stikes-suakainsan.ac.id](mailto:ipem@stikes-suakainsan.ac.id) / [ipemstikes-suakainsan@gmail.com](mailto:ipemstikes-suakainsan@gmail.com)


---

Nomor : 234/Riset/STIKES-SU/VI/2022 Banjarmasin, 03 Juni 2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth  
 Kepala Kelurahan Teluk Dalam  
 Banjarmasin  
 Di – Tempat

Dengan Hormat,  
 Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir akademik bagi mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Suaka Insan Banjarmasin, maka kami memohon agar mahasiswa di bawah ini diperkenankan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan:

Nama : Evin Setiana  
 NIM : 13063C118008  
 Program : Sarjana keperawatan  
 Topik Penelitian : Studi Fenomenologi: Pengalaman Remaja Perempuan yang Mengalami Pelecehan Seksual Verbal/Catcalling  
 Waktu : 06 Juni 2022 s/d 15 Juni 2022

Demikian permohonan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terimakasih.

Banjarmasin, 03 Juni 2022  
 STIKES-SUAKA INSAN  
 Koordinator Riset  
  

 Ners. M. Kep

Tembusan :  
 1. Arsip



## Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Penelitian

 **PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN**  
**KECAMATAN BANJARMASIN TENGAH**  
 Jalan Pelayan No. 71 RT 3 Telp. (0511) 3165881 Fax. (0511) 3165881 Kode Pos 70114  
 E-mail : kca\_banjarmasin@yahoo.co.id Banjarmasin

Surat Keterangan Selesai Riset  
 NOMOR : 072/ 599 /Banjarmasin/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. IBNU SABIL, S. STP, M. AP  
 NIP : 19830328 200112 1 001  
 Pangkat/Golongan : Pembina (IVa)  
 Jabatan : Camat Banjarmasin Tengah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : EVIN SEHIANA  
 Nim : 1130630118008  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Nama Organisasi/Lembaga : STIKES Suaka Insan Banjarmasin

Telah selesai melaksanakan penelitian/riset dengan Judul : **"Pengalaman Remaja yang Mengalami Pelecehan Seksual Verbal"**

Demikian surat ini dibuat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.



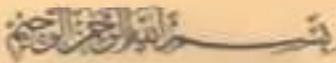
Lampiran 10. Sertifikat ETIK



## KOMISI ETIK PENELITIAN

### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BANJARMASIN

Alamat : Kampus Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Telp/Fax : (0511)3363002  
Web : <https://unitqmb.ac.id/komisi-etik/> Email: [komisi.etik.unitqmb@gmail.com](mailto:komisi.etik.unitqmb@gmail.com)



### KETERANGAN KELAYAKAN ETIK PENELITIAN

#### ETHICAL APPROVAL LETTER

No. 213/UMK/KE/VI/2022

Komis Etik Penelitian Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, setelah mempelajari dan melakukan kajian etik secara seksama sesuai rancangan penelitian, dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan:

*The Research Ethics Commission of Muhammadiyah University Banjarmasin, having thoroughly scrutinized and completed ethical reviews on the research plan proposal, hereby certifies that:*

Judul : *Studi Fenomenologi: Pengalaman Remaja Perempuan yang Mengalami Pecehan Seksual verbal/Catcalling*  
Title : *Phenomenological Study: Experience of Teenage Girls Who Experienced Verbal Sexual Harassment*

Peneliti / Researcher : *Cain Deltana*  
NPM : *1130503118008*  
Student Reg. Nr. :  
Pembimbing / Research Advisor : *1. Sabariah Anggraini, S.Kep., Ners., M.Kep*  
*2. Dania Ralinda Sitompul, S.Kep., Ners., M.Kep*

Dengan ini menyatakan bahwa protokol tersebut **DITERIMA**.  
Hereby declared that the protocol is **APPROVED**.

  
Sabariah Anggraini, Ns., M.Kep  
NIDN: 1182078704

Lampiran 11. Lembar Penjelasan Penelitian

### LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Kepada :

Yth. Calon Partisipan

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKES Suaka Insan Banjarmasin

Nama : Evin Setiana  
Nim : 113063C118008  
No Hp : 082153442822  
Email : evin.set01@gmail.com

Saat ini sedang melaksanakan studi pendahuluan penelitian dengan judul “Studi Fenomenologi : Pengalaman Remaja Perempuan yang mengalami Pelecehan Seksual Verbal (*Catcalling*).

1. Tujuan dari penelitian ini adalah mengeksplorasi pengalaman remaja perempuan yang mengalami pelecehan seksual verbal (*catcalling*).
2. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar penanganan bagi remaja perempuan korban *catcalling* dan diharapkan kaum perempuan merasa aman ditempat dimanapun mereka berada.

3. Penelitian ini tidak akan merugikan pihak siapapun atau partisipan. Semua informasi yang didapat dan sudah diberikan oleh partisipan dijamin kerahasiaannya.
4. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan sesi wawancara. Wawancara akan direkam dan video dengan menggunakan rekaman handphone, peneliti juga menyiapkan pulpen dan note untuk menjadi alat menerima informasi dari partisipan.
5. Pada penelitian ini peneliti hanya menyimpan data penelitian selama 5 tahun (2022-2027) tanpa adanya campur tangan orang lain, dan akan memusnahkan setelah waktu penyimpanan data telah berakhir
6. Pada sesi wawancara meminta para partisipan menceritakan kembali pengalaman pelecehan Seksual Verbal/*catcalling*
7. Jika didapati hal-hal yang tidak diinginkan, maka partisipan memiliki hak mengundurkan diri dengan menghubungi kontak yang tersedia
8. Peneliti akan bertanggung jawab jika terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan selama proses pengambilan data atau wawancara, dengan berupa pendampingan khusus kepada tenaga profesional
9. Sebagai ungkapan rasa terimakasih, peneliti memberikan bingkisan sembako kepada partisipan
10. Laporan hasil penelitian hanya akan menggunakan kode samaran bukan nama asli atau inisial
11. Jika partisipan merasa keberatan atau tidak bersedia maka partisipan diperbolehkan untuk tidak berpartisipasi. Apabila calon partisipan bersedia

di lakukan wawancara, maka dari itu mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan untuk pelaksanaan penelitian ini. Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih

Banjarmasin, 8 November 2021

Hormat saya

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Evin Setiana', with a long horizontal stroke extending to the right.

(Evin Setiana)

## Lampiran 12. Lembar Persetujuan Menjadi Partisipan Penelitian

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN**

Setelah membaca, mendengarkan, dan memahami isi penjelasan, tujuan, manfaat, dan risiko yang mungkin ditimbulkan, prosedur pelaksanaan penelitian ini dan hak-hak partisipan dalam penelitian yang berjudul "Studi Fenomenologi : Pengalaman Remaja Perempuan yang mengalami Pelecehan Seksual Verbal (*Coercing*) maka saya,

Nama (Instal) : L .....  
 Usia : 22 Tahun .....  
 Jenis Kelamin : Perempuan .....  
 Alamat : R. W. S. S. S. V .....  
 Rwayat Pendidikan : SMA .....  
 Pekerjaan : Mahasiswa .....  
 .....

Bersedia menjadi partisipan

Tidak bersedia menjadi partisipan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa S1 Keperawatan STIKES Suka Irian Banjarmasin

Persetujuan ini saya nyatakan dengan sadar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Apabila sewaktu-waktu saya tidak bersedia atau mengundurkan diri dari penelitian ini, maka tidak ada tuntutan atau sanksi yang dikenakan kemudian hari oleh peneliti. Semua informasi menjadi rahasia peneliti. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 2022

Peneliti

  
 (Euis Setiani)

Partisipan

  
 (.....)

## Lampiran 13. Panduan Daftar Pertanyaan

**PANDUAN WAWANCARA SEMI TERSTRUKTUR****(INDEPTH INTERVIEW)**

1. **Judul** : Studi Fenomenologi: Pengalaman Remaja Perempuan yang Mengalami Pelecehan Seksual Verbal (*Catcalling*)
2. **Tujuan** : Tujuan dari penelitian ini adalah mengeksplorasi makna pengalaman remaja perempuan yang mengalami pelecehan seksual verbal (*catcalling*)
3. **Data Demografi Partisipan** :
  - 1) Kode Partisipan :
  - 2) Nama (Inisial) :
  - 3) Usia :
  - 4) Jenis Kelamin :
  - 5) Pekerjaan :
  - 6) Pendidikan :
  - 7) Alamat :
4. **Panduan Daftar Pertanyaan** :
  1. Bagaimana pengalaman kamu saat mengalami pelecehan seksual verbal/*catcalling*?
  2. Bagaimana perasaan kamu saat mengalami pelecehan seksual verbal/*catcalling*?
  3. Bagaimana respon kamu saat di *catcalling*?
  4. Apa tindakan kamu bila di *catcalling* oleh seseorang?

## Lampiran 14. Hasil Analisis Data

Kata Kunci	P1	P2	P3	P4	P5	Kategori	Tema
<p>“Oh iya waktu itu ada saya berangkat ke kampus itu kan saya <b>jalan sendiri</b> tu..”</p> <p>“itu <b>saya jalan kaki</b>, karena lewat orang yang banyak itu kan ada segerombolan laki-laki..” (Partisipan 1)</p> <p>“Waktu itu pernah kan <b>pertama kali</b> waktu dikampung ada orang orang, posisinya kakak itu lagi <b>jalan sendirian</b>”</p> <p>“terus ada cowok cowok kayak gak tau juga ya, apa gak pernah liat cewek apa gimana tiba tiba <b>dipanggil-panggil, disiul</b>” (Partisipan 2)</p>						<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengalaman pertama waktu mengalami pelecehan seksual verbal/<i>catcalling</i></li> <li>2. Bentuk pelecehan seksual verbal</li> <li>3. Pelaku <i>catcalling</i> bergerombol dan sendirian</li> <li>4. Situasi saat mengalami pelecehan seksual verbal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perasaan saat mengalami pelecehan seksual verbal/<i>catcalling</i></li> </ol>

<p>“...saya dari lotte mart itu pulang sekitar mungkin jam 10 malam, menggunakan sepeda motor <b>sendirian</b> (sambil terdiam beberapa saat) waktu itu dia “pelaku” persis disebelah saya, dia nyolek tangan saya dan bilang “<b>habis open bo ya</b>”, terus dia sama temannya ini <b>ngesiulin</b> saya” (Partisipan 3)</p> <p>“...Sebelumnya saya menerima <i>catcalling</i> ini dari umur 17 tahunan ya <b>pertama kalinya</b> dulu, jadi dulu pakai hijab terus waktu itu ada jadwal les dan pulanginya itu sekitar jam setengah 8, karna gak ada yang jemput jadi otomatis saya dan teman saya <b>jalan kaki</b> ya lumayan lah sekitar 5 kiloan”</p> <p>“...dan itu lewat disalah satu ronda tapi</p>							
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

<p>beda kompleks itu <b>dibilang</b> “mbak cantik, sini dong” (Partisipan 4)</p> <p>“...jadi kan di gang saya itu ada pos , ada beberapa orang yang duduk disitu kadang kalau semisal saya berangkat <b>sendiri</b> atau pergi kepasar jalan atau naik motor pun suka <b>panggil panggil, suit suit</b> gitu kan” (Partisipan 5)</p>						
<p>“...yang pertama itu pasti <b>rasa takut, rasa jijik, rasa keanehan</b>” <b>risih lah, marah</b> juga untuk kita yang tiba tiba lewat disitu..tiba tiba kita lewat kan (Partisipan 1)</p> <p>“...yang pasti <b>risih banget sih</b> apalagi waktu <b>kejadian kayak kenapa sih..</b>” (Partisipan 2)</p> <p>“..digituin pelecehan banget gitu,<b>risih</b></p>					5. Perilaku <i>catcalling</i> membuat munculnya respon psikologis	

<p><b>banget lah”</b>  <b>“..risih</b>, pokoknya deg degan kesel marah iihh kesel gemes tak haduuuhh”  (Partisipan 3)</p> <p>“...ngesiulin orang ngegodain orang itu kan tindakan yang bikin orang itu ngerasa apaan si <b>freak ,bikin risih, eneg..”</b>  (Partisipan 4)</p> <p>“..kada lah <b>sarik</b> diketui di panggil panggil ketu, <b>munyak</b> kan?”  “..dipanggil panggil gitu kan <b>gak enak, risih</b> kan kalau digituin di “kiw kiw” gak jelas, manggil kek apaan dah”  (Partisipan 5)</p>							
<p>“...kayak <b>apaan sih</b> ngelakuin hal itu (manggil-manggil) ..apa <b>tujuan mereka ngelakuin hal itu apa untuk mereka bermain-main</b> apakah itu tu untuk <b>memuaskan diri</b> mereka kah”  (Partisipan 1)</p> <p>“..kayak di <b>seolah-olah</b> kita tu <b>digodain</b> gitu”  “..menatap kayak termasuk ngelecehin gitu sih, kek <b>apaan si liat liat gitu risih</b>”</p>						6. Perilaku <i>catcalling</i> membuat partisipan merasa dilecehkan	

<p>(Partisipan 2)</p> <p>“..terus <b>dibilangin hasil open bo</b>, bo kan bukan sesuatu yang bagus kan” (Partisipan 3)</p> <p>“...ya gak suka ya, takut banget risih banget, kek apaan sih, badan udah tertutup masih aja <b>digodain</b>” “..emang saya <b>perempuan apaan dipanggil kayak gitu</b>” (Partisipan 4)</p> <p>“...tiba tiba dipanggil “cewek” suit suit, jatuhnya kan kurang sopan ya..<b>maksudnya apa nih manggil kayak gitu</b>.. kalau semisal ingin sapa kayak “pagi” itu kan bisa, gak harus siul siul” (Partisipan 5)</p>						
<p>“...ini kan ibaratnya kita <b>penampilan kita kan biasa aja</b> tuh ini ibaratnya sudah tertutup..tapi masa sih kita yang tertutup aja kan <b>masih diganggu</b> orang dipanggil-panggil” “...ada yang salah kah dengan diri</p>					<p>1. Pakaian/penampilan dianggap mengundang</p>	<p>2. Perempuan yang mengalami pelecehan dianggap sebagai perempuan yang mengundang</p>

<p>saya..apakah saya ini terlalu mencolok kah, terlalu berlebihan kah, harus kah saya <b>berpakaian</b> tertutup”</p> <p>“..kalau ibaratnya kata orang <b>pakaian terbuka itu mengundang hawa nafsu</b>, suatu hal negatif lah”</p> <p>“sedangkan orang orang diluar pikirannya bisa aja kalau semisal pake baju <b>yang terbuka</b> kayak ada aja <b>pikiran mengundang</b> atau wow <b>bagi para pelaku</b> (Partisipan 1)</p> <p>“...baju atau <b>penampilan</b> kakak juga biasa kan gak ada yang <b>mengundang nafsu dari pakaian yang digunakan</b>” (Partisipan 2)</p> <p>“...misalkan perempuan yang pake <b>serba pendek, terbuka</b> jadi <b>pusat perhatian</b> cowok, kita gak tau ya <b>niat orang</b> kayak gimana” (Partisipan 3)</p> <p>“..kadang kayak saya ini <b>intropeksi</b></p>							
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

<p><b>diri.</b> Ngeliat ada yang salahkah dengan <b>baju</b> saya, padahal <b>baju</b> saya <b>kan tertutup</b>”</p> <p>“..kan niatnya dari situ..kalo dia bajunya <b>agak terbuka</b> mungkin kan <b>pikiran orang</b> kek orang nya kek gini, <b>pasti maulah</b>”</p> <p>(Partisipan 4)</p> <p>“...saya juga bingung ada apa.. gak ada yang menarik dari saya ni, tapi si bapak ni malah gangguin saya padahal dipikir pikir kalau bisa dilihat langsung saya keadaanya <b>tertutup</b> pake hoodie pake celana training pake celana training panjang dan itu bisa dibilang longgar”</p> <p>“..kadang kan ada berita di tv, ditwitter, instagram juga kadang mereka yang gangguin cewek itu karena “kamu sih pake <b>baju terbuka, wajar sih</b></p>							
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

<p><b>diganggu</b>” nah di otak saya itu mikir kan <b>baju</b> saya ini <b>tertutup</b> kok diganggu? Masa dengan baju tertutup aja <b>diganggu</b> aneh aja gak masuk akal” (Partisipan 5)</p>						
<p>“..takut juga ibaratnya terjadi diliat orang kayak “ih apaan si” <b>takutnya</b> yang <b>disalahkan itu korbannya</b>”  <b>“..takutnya</b> kita yang sebagai korbannya kita yang <b>disalahkan</b>” (Partisipan 1)</p> <p><b>“..takutnya</b> juga kan kalau kita tuh yang maksudnya tu malah <b>orang orang</b> atau <b>masyarakat</b> lah yang malah <b>nyalahin</b> kita..kan biasanya orang indo nih kerancakan <b>menyalahkan</b> korban lo” (Partisipan 2)</p>					<p>2. Kejadian pelecehan seksual verbal membuat partisipan takut disalahkan</p>	

<p>“..bisa aja kan <b>malah kita ya yang disalahkan</b> gara gara <b>masalah baju kita</b>” (Partisipan 3)</p> <p>“...apalagi kan apa lah munyak <b>takut</b> tu nah yang korban siapa timbul <b>disalahi</b>” (Partisipan 5)</p>						
<p>“..tjuannya maksudnya apaan sih emang saya <b>perempuan apaan</b> di gituin” (Partisipan 1)</p> <p>“..gimana sih maksudnya gitu memang kakak <b>cewek gimana</b> si dimata mereka apaan loh” (Partisipan 2)</p> <p>“..dibilang hasil open bo, <b>bo kan</b></p>					<p>1. Perasaan tidak terima</p>	<p>3.Dampak emosional terhadap pengalaman pelecehan seksual verbal/<i>catcalling</i></p>

<p><b>perempuan jelek banget</b> kan cap bo itu, terus perempuan digituin..terus kan ya orang bawa barang gini masa dibilang open bo” (Partisipan 3)</p> <p>“..saya kayak <b>murahan</b> banget kah sampai <b>digodain</b> gitu” (Partisipan 4)</p> <p>“..tapi saya negatif thinking ya tiba tiba dibilang pamela kan saya agak kaget, apalagi saya tau kayak gimana gitu..jadi saya tersinggung, <b>apa maksudnya tete saya gede gitu kah</b>” (Partisipan 5)</p>						
<p>“..selain karena saya sendiri makanya</p>					<p>2. Ada pemikiran negatif pada</p>	

<p>saya memilih jalannya lebih cepat, <b>takutnya diapa-apain, disamperin, disentuhlah atau digimanakan</b>”</p> <p>(Partisipan1)</p> <p>“...bisa jadi yang awalnya <i>dicatcalling</i> terus sampe <b>dipegang-pegang gitu kan pasti tambah risih takut banget</b>”</p> <p>“...iya kan dulu <b>gak pernah mikir negatif</b> sama oranglain kan positif aja gak mungkin kan orang ini buat jahat. Nah <b>habis ngalamin langsung mikir jangan – jangan ni orang mau niat jahat gitu</b>”</p> <p>(Partisipan 2)</p> <p>“..jadi lebih berhati-hati pasti, tempat ramai <b>gak menjamin</b> kita <b>aman</b> kan justru bahaya kana ada dimana-mana”</p> <p>(Partisipan 3)</p> <p>“..<b>takut, panik</b> terus kan gak ada teman cowok..terus banyak kan</p>						orang lain	
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	------------	--

<p>gerombolan cowok cowok”          “takutnya ada kesitunya, <b>takut kalau di kalau diapai-apain</b>”          (Partisipan 4)</p> <p>“..saya juga mikir negatif, apalagi ni juga gak kenal kan..risih banget, jadi saya mikir <b>negatif juga takutnya diapa apain gitu kan...</b>”          (Partisipan 5)</p>						
<p>“..tiba tiba ada orang panggil panggil, berarti hal itu sudah <b>mengganggu keamanan saya</b> dong saya kan Cuma mau lewat”          “...jadi itu kan <b>mengganggu keamanan</b> saya dalam melalui jalan tersebut”          “..takutnya suatu hal terjadi makanya tetap <b>dirumah</b> aja..selama gak ada yang terlalu dibutuhkan”          (Partisipan 1)</p> <p>“..terus juga kalau mau <b>keluar dari rumah kalau perlu</b> aja si..misal kayak</p>					<p>3. Mengganggu keamanan dan kenyamanan</p>	

<p>ada praktek dikampus atau gimana gitu..<b>karena ya takut</b> (Partisipan 2)</p> <p>“..yang dijalan biasanya anteng, terus tiba tiba kalo keinget itu iii gak jelas banget, terus kek <b>ngomong sendiri kesel sendiri</b>”</p> <p>“..<b>terganggu</b> sampe diperjalanan tuh kayak apa sih, kek deg degan kesel, marah, bener-bener kek apa sih gak jelas banget jadi orang” (Partisipan 3)</p> <p>“..karena sekarang saya <b>dirumah aja karena malas juga keluar</b>” “..takut di godain orang ya, jadi <b>keluar itu kalau ada keperluan aja</b>” (Partisipan 4)</p> <p>“..jadinya gak enak perjalanan saya kayak ke <b>ganggu kan</b> , kek banyak banget nih kerikil dijalan bikin kaki saya sakit, ngeganggu nya itu ngerusak</p>							
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

<p>mood lah bisa dibilang” (Partisipan 5)</p>						
<p>“..membuat saya errgghh <b>marahnya</b> itu ingin rasanya baku hantam” ..”membuat saya <b>marah</b> ke mereka karena mereka mengganggu saya” (Partisipan 1)</p> <p>Coba andainya ketemu sama orangnya lagi tuh pengen <b>teriakin</b>” “lega aja kalau udah dimarahin..kan digituin kan gak nyaman” (Partisipan 3)</p> <p>“..waktu itu pas di <i>catcalling</i> pengen ngelawan kan pengen ngomong agak kasar sih ya kayak ngomongnya “..ban**at lu ya” kek siapa sih lu, risih banget” (Partisipan 4)</p>					<p>4. Tindakan pelecehan seksual</p> <p>verbal memicu rasa ingin</p> <p>melawan</p>	

Lampiran 15. Hasil analisis tema

**Analisis Tema 1 : Perasaan saat mengalami Pelecehan Seksual Verbal/*Catcalling***

Pernyataan Partisipan	Kata Kunci	Kategorik	Tema
<p><i>Street Harassment</i> atau pelecehan di jalan merupakan suatu interaksi yang tidak diinginkan dan terjadi pada ruang public melibatkan dua pihak atau lebih dengan tidak saling kenal satu sama lain pada hal ini mengakibatkan perasaan kesal, marah, malu dan takut (Ida Ayu, 2019).</p>			
<p>“Oh iya waktu itu ada saya <b>berangkat ke kampus</b> itu kan saya <b>jalan sendiri</b> tu..itu saya <b>jalan kaki</b>, karena lewat orang yang banyak itu kan ada <b>segerombolan laki-laki manggil kayak “cewek-cewek”</b> habis itu di suit suit” (P1)</p> <p>“Waktu itu pernah kan <b>pertama kali</b> waktu dikampung ada <b>orang orang</b>,posisinya kakak itu lagi <b>jalan sendirian</b>..terus ada <b>cowok cowok</b> kayak gak tau juga ya, apa gak pernah liat cewek apa gimana tiba tiba <b>dipanggil-panggil, disiul</b>” (P2)</p> <p>“...Saya dari <b>lotte mart</b> itu <b>pulang</b> sekitar mungkin <b>jam 10 malam</b>, menggunakan sepeda motor <b>sendirian</b> (sambil terdiam beberapa saat) waktu itu dia “pelaku” persis disebelah saya, dia nyolek tangan saya dan bilang “<b>habis open BO ya</b>” (P3)</p> <p>“...Sebelumnya saya <b>menerima catcalling ini dari umur 17 tahunan</b> ya <b>pertama kalinya</b> dulu, jadi dulu pakai hijab terus waktu itu ada <b>jadwal les</b> dan pulangnyanya itu sekitar jam setengah 8, saya dan teman saya <b>jalan kaki</b> ya lumayan lah sekitar 5 kiloan...dan itu lewat disalah satu ronda tapi beda komplek itu <b>dibilang “mbak cantik, sini dong”</b> (P4)</p> <p>“...jadi kan di <b>gang</b> saya itu ada pos , ada beberapa orang yang duduk disitu kadang kalau semisal saya berangkat <b>sendiri</b> atau pergi kepasar jalan atau <b>naik motor</b> pun suka <b>panggil panggil, suit suit</b> gitu kan” (P5)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) 17 tahun</li> <li>b) Pukul 19:30 (malam)</li> <li>c) Pukul 22:00 (malam)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Dipanggil – panggil</li> <li>b) Disiul siul</li> <li>c) Disuit-suit</li> <li>d) Panggilan berulang (cewek cewek)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Segerombolan laki-laki</li> <li>b) Ada orang-orang</li> <li>c) Ada laki-laki</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Berangkat ke kampus</li> <li>b) Jalan sendiri</li> <li>c) Jalan kaki</li> <li>d) Pulang dari lotte mart</li> <li>e) Naik motor sendirian</li> <li>f) Pulang les</li> <li>g) Melewati gang</li> </ul>	<p>Pengalaman pertama waktu mengalami pelecehan seksual verbal/<i>catcalling</i></p> <p>Bentuk pelecehan seksual verbal</p> <p>Pelaku <i>catcalling</i> bergerombol dan sendirian</p> <p>Situasi saat mengalami pelecehan seksual verbal/<i>catcalling</i></p>	<p style="text-align: center;"><b>Perasaan saat mengalami pelecehan seksual verbal/<i>catcalling</i></b></p>

“...yang pertama itu pasti **rasa takut, rasa jijik, rasa keanehan**”

**risih lah, marah** juga untuk kita yang tiba tiba lewat disitu..tiba tiba kita lewat kan” (P1)

“...yang pasti **risih banget sih** apalagi waktu kejadian kayak kenapa sih..” (P2)

“..diguin pelecehan banget gitu,**risih banget lah..risih**, pokoknya **deg degan kesel marah** iihh **kesel** gemes tak haduuuhh” (P3)

“...ngesiulin orang ngegodain orang itu kan tindakan yang bikin orang itu ngerasa apaan si **freak ,bikin risih, eneg..**” (P4)

“..kada lah **sarik** diketui di panggil panggil ketu, **munyak** kan?”

“..dipanggil panggil gitu kan **gak enak, risih** kan kalau diguin di “kiw kiw” gak jelas, manggil kek apaan dah” (P5)

- a) Rasa takut
- b) Rasa jijik
- c) Perasaan aneh
- d) Risih
- e) Marah
- f) Kesal
- g) Deg degan
- h) Jengkel

Perilaku *catcalling* menimbulkan perasaan perasaan yang tidak menyenangkan

“..ada segerombolan laki-laki **manggil** kayak “cewek-cewek” habis itu di **suit suit**”

“..apaan sih aneh ya ngapain sih tujuannya”(P1)

“..kayak di **seolah-olah** kita tu **digodain** gitu”

“..gak pernah liat cewek apa gimana tiba tiba **dipanggil-panggil, disiul**” (P2)

“..terus **dibilangin hasil open bo**, bo kan bukan sesuatu yang bagus kan” (P3)

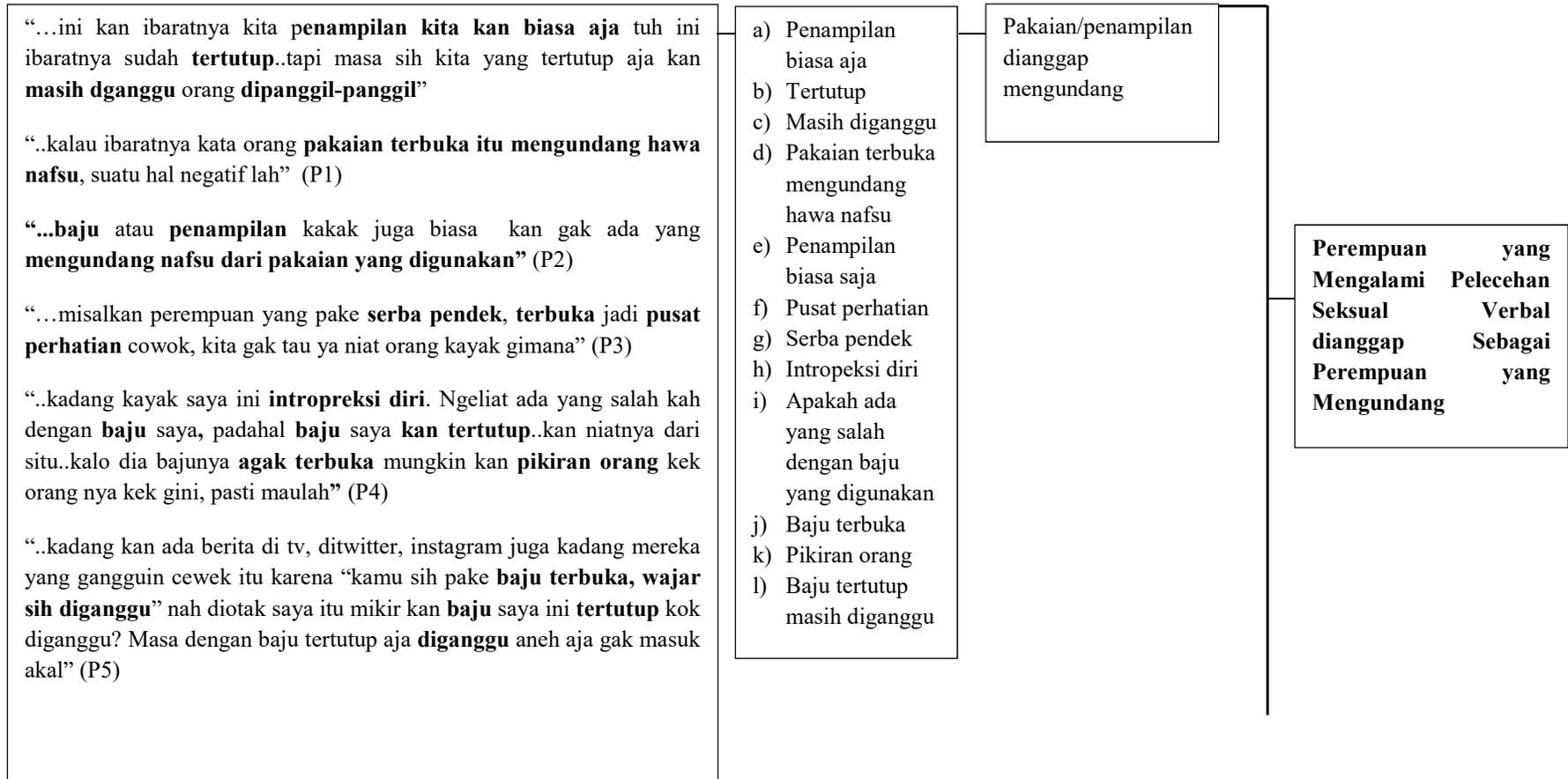
“...tiba tiba **dipanggil** “cewek” **suit suit**, jatuhnya kan kurang sopan ya..**maksudnya apa nih manggil kayak gitu..** kalau semisal ingin sapa kayak “pagi” itu kan bisa, gak harus **siul siul**” (P5)

- a) Dipanggil-panggil
- b) Disiuli
- c) Dikatakan perempuan hasil open bo
- d) Digoda

Perilaku *catcalling* yang dianggap melecehkan partisipa

Analisis Tema 2 : Perempuan Yang Mengalami Pelecehan Seksual Verbal Dianggap Sebagai Perempuan Yang Mengundang

Pernyataan Partisipan	Kata Kunci	Kategorik	Tema
<p>Para pelaku seringkali tidak melihat korbannya dalam hal berpakaian karena pada realitasnya tidak hanya perempuan yang memakai pakaian terbuka saja yang mendapatkan pelecehan, perempuan yang mengenakan jilbab dan pakaian tertutup pun juga diperlakukan demikian diruang publik sehingga pakaian tertutup bukanlah sebuah jaminan perempuan terlepas dari jerat pelecehan seksual secara verbal (Naufal Al Rahman, 2019).</p>			



“..takut juga ibaratnya terjadi diliat orang kayak “ih apaan si” **takutnya** yang **disalahkan itu korbannya**”

“..**takutnya** kita yang sebagai korbannya kita yang **disalahkan**” (P1)

“..**takutnya** juga kan kalau kita tuh yang maksudnya tu malah **orang orang atau masyarakat** lah yang malah **nyalahin kita**..kan biasanya orang indo nih kerancakan **menyalahkan** korban lo” (P2)

“..bisa aja kan **malah kita ya yang disalahkan** gara gara **masalah baju kita**” (P3)

“...apalagi kan apa lah munyak **takut** tu nah yang korban siapa timbul **disalahi**” (P5)

- a) Takutnya disalahkan itu korban
- b) Orang Indonesia sering menyalahkan korban
- c) Orang-orang atau masyarakat menyalahkan korban
- d) Jadi disalahkan
- e) Jengkel karena menjadi korban tapi disalahkan
- f) Masalah baju

Kejadian pelcehan seksual verbal membuat partisipan merasa takut disalahkan

**Analisis Tema 3 : Dampak Emosional Partisipan saat Mengalami Pelecehan Seksual Verbal/Catcalling**

Pernyataan Partisipan	Kata Kunci	Kategorik	Tema
-----------------------	------------	-----------	------

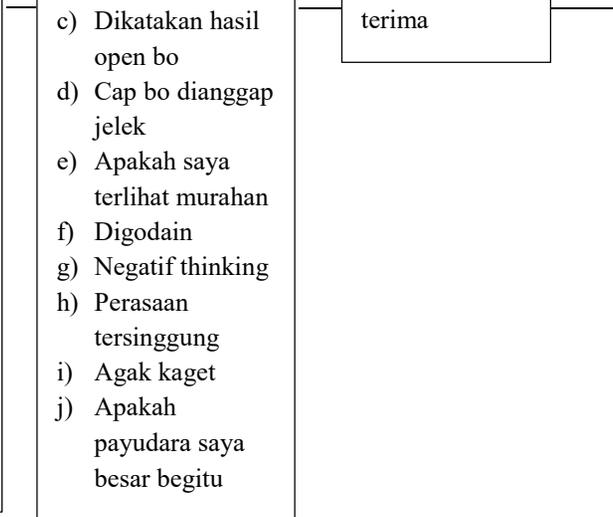
Dampak yang dirasakan pada korban pelecehan seksual membuat mereka marah, sedih, kesal, merasa rendah diri, takut, tertekan cemas, panik, merasa waspada, jijik dalam mengingat kejadian tersebut. Dampak tersebut juga diikuti dengan menghindari pelaku, menghindari hal yang mengingatkan pada kejadian. (Annisa Trihastuti, Fathul Lubabin 2020)

“..tujuannya maksudnya apaan sih emang saya **perempuan apaan** di gituin” (P1)  
 “..gimana sih maksudnya gitu memang kakak **cewek gimana** si dimata mereka” (P2)  
 “..dibilang hasil open bo, **bo kan perempuan jelek banget** kan cap bo itu, terus perempuan digituin..terus kan ya orang bawa barang gini masa **dibilang open bo**” (P3)  
 “..saya kayak **murahan** banget kah sampai **digodain** gitu” (P4)  
 “..tapi saya **negatif thinking** ya tiba tiba dibilang pamela kan saya **agak kaget**, apalagi saya tau kayak gimana gitu..jadi saya **tersinggung**, apa maksudnya **tete saya gede gitu kah**”(P5)

- a) Perempuan seperti apa
- b) Perempuan seperti apa dimata mereka
- c) Dikatakan hasil open bo
- d) Cap bo dianggap jelek
- e) Apakah saya terlihat murahan
- f) Digodain
- g) Negatif thinking
- h) Perasaan tersinggung
- i) Agak kaget
- j) Apakah payudara saya besar begitu

Perasaan tidak terima

**Dampak emosional terhadap pengalaman pelecehan seksual verbal/catcalling**



“..selain karena saya sendiri makanya saya memilih jalannya lebih cepat, **takutnya diapa-apain, disamperin, disentuhlah atau digimanakan**” (P1)

“...bisa jadi yang awalnya *dicatcalling* terus sampe **dipegang-pegang gitu kan pasti tambah risih takut banget**”

“...iya kan dulu **gak pernah mikir negatif** sama oranglain kan positif aja gak mungkin kan orang ini buat jahat. Nah **habis ngalamin langsung mikir jangan – jangan ni orang mau niat jahat gitu**” (P2)

“..jadi lebih berhati-hati pasti, **tempat ramai gak menjamin kita aman** kan justru **bahaya kana ada dimana-mana**” (P3)

“..**takut, panik** terus kan gak ada teman cowok..terus banyak kan gerombolan cowok cowok”

“takutnya ada kesitunya, **takut kalau di kalau diapai-apain**” (P4)

“..saya juga mikir negatif, apalagi ni juga gak kenal kan..risih banget, jadi saya mikir **negatif juga takutnya diapa apain gitu kan...**” (P5)

- a) Takut dilecehkan
- b) Takut didatangi
- c) Takut disentuh
- d) Takut dipegang-pegang
- e) Tambah risih
- f) Takut sekali
- g) Tidak pernah berpikir negatif
- h) Niat jahat
- i) Tempat ramai tidak menjamin aman
- j) Panik
- k) Berpikir negatif
- l) Bahaya dimana-mana

Ada pemikiran negatif pada orang lain

“..tiba tiba ada orang panggil panggil, berarti hal itu sudah **mengganggu keamanan saya** dong saya kan Cuma mau lewat”

“..jadi itu kan **mengganggu keamanan** saya dalam melalui jalan tersebut”

“..takutnya suatu hal terjadi makanya tetap **dirumah** aja..selama gak ada yang terlalu dibutuhkan” (P1)

“..terus juga kalau mau **keluar dari rumah kalau perlu** aja si..misal kayak ada praktek dikampus atau gimana gitu..**karena ya takut**” (P2)

“..yang **dijalan biasanya anteng**, terus tiba tiba kalo keinget itu iii gak jelas banget, terus kek ngomong sendiri **kesel sendiri**”

“..**terganggu** sampe diperjalanan tuh kayak apa sih, kek **deg degan kesel, marah**, bener-bener kek apa sih gak jelas banget jadi orang” (P3)

“..karena sekarang saya **dirumah aja karena malas juga keluar**”

“..takut di godain orang ya, jadi **keluar itu kalau ada keperluan aja**” (P4)

“..jadinya gak enak **perjalanan saya kayak ke ganggu kan** , kek banyak banget nih kerikil dijalan bikin kaki saya sakit, ngeganggu nya

- a) Mengganggu keamanan
- b) Dirumah saja
- c) Keluar rumah jika perlu
- d) Takut di goda
- e) Dijalan biasanya tenang
- f) Merasa kesal
- g) Deg-degan
- h) Kesal
- i) Marah
- j) Terganggu
- k) Perjalanan menjadi terganggu
- l) Membuat perasaan menjadi tidak baik

Mengganggu keamanan dan kenyamanan

“..membuat saya errgghh marahnya itu ingin rasanya **baku hantam**” (P1)

“ ..Coba andainya ketemu sama orangnya lagi tuh pengen **teriakin**..lega aja kalau udah **dimarahin**..kan digituin kan gak nyaman” (P3)

“..waktu itu pas di *catcalling* **pengen ngelawan kan pengen ngomong agak kasar** sih ya kayak ngomongnya ..ban\*\*at lu ya kek siapa sih lu, risih banget” (P4)

- a) Perasaan ingin baku hantam
- b) Meneriaki pelaku
- c) Keinginan berkata kasar
- d) Rasa ingin memarahi

Tindakan pelecehan seksual memicu rasa ingin melawan



## Lampiran 16. Test Screening

Nama : S

Usia : 31

Alamat : Eas-0301 ✓

Jenis kelamin : L ✓

Pertanyaan

1. Apakah pernah mengalami pelecehan seksual verbal/teasing?

Pernah      Tidak pernah

2. Jika anda pernah mengalami pelecehan seksual secara verbal, bentuk pelecehan verbal seperti apa yang pernah anda alami?

a. Dipanggil-panggil

Ya Tidak 

b. Disiul

Ya Tidak 

c. mengomentari bentuk tubuh

Ya Tidak 

d. Dilirik dengan tatapan iutera/basisu

Ya Tidak 

e. Mengedipkan mata ke arah anda

Ya Tidak 

f. Berkomentar dengan nada seksual

Ya Tidak 

g. Memberikan pesan verbal, contoh: suara cecupan, suara ciuman dari jauh

Ya Tidak 

3. Apakah anda merasa risih jika mengalami pelecehan seksual verbal?

Tidak masalah

Biasa saja

Risih

Sangat mengganggu kehidupan saya

## Lampiran 17. Rincian Biaya

No	Rincian Biaya	Jumlah
1.	Pencarian Partisipan	Rp.200.000,-
2.	Biaya printan lembar informed consent dan tes screening	Rp.10.000,-
3.	Pemberian bingkisan kepada partisipan proposal	Rp.100.000,-
4.	Print out proposal	Rp.350.000,-
5.	Seminar proposal	Rp.500.000,-
6.	Map 5 pieces	Rp.25.000,-
7.	Konsumsi Proposal	Rp. 350.000,-
8.	Pencarian Partisipan	Rp. 200.000,-
9.	Biaya printan lembar informed consent dan tes screening skripsi	Rp. 25.000,-
10.	Pemberian bingkisan kepada partisipan skripsi	Rp.400.000,-
11.	Map 5 pieces	Rp.25.000,-
12.	Print out skripsi	Rp.500.000,-
13.	Jilid skripsi	Rp.100.000,-
14.	Transportasi	Rp.300.000,-
15.	Wifi/Internet	Rp.1.000.000,-
<b>Jumlah</b>		<b>Rp.4.085.000</b>



## Lampiran 19. Lembar Konsultasi


**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUKA INSAN**  
**BANJARMASIN**  
**TAHUN AKADEMIK 2021/2022**  
**LEMBAR KONSULTASI**

Nama Mahasiswa : Evin Setiana  
 NIM : 113063C118008  
 Pembimbing II : Safariah Anggruini S.Kep,Ners,M.Kep  
 Judul : Studi Fenomenologi- Pengalaman Remaja Perempuan yang  
 Pelecehan Seksual Verbal/Catcalling



No	Tanggal Dibimbing	Komponen/Tab	Saran	Paraf
1	Senin, 31 Mey 2022	BAB II /Lensa Remaja	Manajemen remaja di team sahabat	
2	Jumat, 3 Juni	BAB I /Cerita laku bullying	Penyusunan Bab di bagian ii	
3	Senin, 6 Juni	BAB I & Screening	Format text Screening	
4	Kamis, 9 Juni	BAB II	Perbaikan Demografi	



PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN  
BANJARMASIN  
TAHUN AKADEMIK 2021/2022  
LEMBAR KONSULTASI

5	Senin 14 Juni 2022	BAB III	Perbaikan Revisi	
6	Senin 27 Juni 2022	BAB IV	Hasil dan Pembahasan ada koma dan kategori baru yang di Perbaiki	
7	Rabu 29 Juni 2022	BAB IV dan BAB V	Perbaikan	
8	Jumat 1 Juli 2022	BAB I, BAB 2, BAB 3, BAB 4, BAB 5	Perbaikan Revisi	
9	Sen. 04/07/22	Bab IV } Acc Bab V }	Silahkan mapu / sidang kennar kanti "	



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN**  
**BANJARMASIN**  
**TAHUN AKADEMIK 2021/2022**  
**LEMBAR KONSULTASI**

Nama Mahasiswa : Evin Setiana  
 NIM : 113063C118008  
 Pembimbing II : Daniu Relina Sitompul S.Kep,Ners,M.Kep  
 Judul : Studi Fenomenologi: Pengalaman Remaja Perempuan yang  
 Pelecehan Seksual Verbal/Catcalling



No	Tanggal Bimbingan	Komponen/Bab	Saran	Paraf
1	Jumat 1 Mei 2022	BAB II	Masukan Konsep Tanggir Diri Remaja	 Daniu Relina S. S. Kep. Ners. M. Kep.
2	Selasa, 01 Juni 2022	BAB IV	Menerangkan Kategori, Memposisikan kata kunci	 Daniu Relina S. S. Kep. Ners. M. Kep.
3	Rabu 22 Juni 2022	BAB IV	Memeribalkin, mengamburkan kata kunci dan kategori	 Daniu Relina S. S. Kep. Ners. M. Kep.
4	Kamis, 23 Juni 2022	BAB IV	Menentukan kata kunci, kembali kata kunci dan kategori	 Daniu Relina S. S. Kep. Ners. M. Kep.



PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN  
BANJARMASIN  
TAHUN AKADEMIK 2021/2022  
LEMBAR KONSULTASI

Minggu, 26 Juni 2022	BAB IV	Pembantar	 Prita Rizka S.S. Kep., Ners, M.Kep.
Senin, 27 Juni 2022	BAB IV	Memasukkan tabel kata kunci, lanjut ke Bab V	 Prita Rizka S.S. Kep., Ners, M.Kep.
Selasa, 28 Juni 2022	BAB IV	Cari teori dari Pembahasan minimal 4	 Prita Rizka S.S. Kep., Ners, M.Kep.
Sabtu, 2 Juli 2022	BAB IV dan BAB V	Revisi BAB IV dan BAB V	 Prita Rizka S.S. Kep., Ners, M.Kep.
		Diijinkan maju ujian Skripsi	 Prita Rizka S.S. Kep., Ners, M.Kep.